

Mendorong Generasi Digital Menuju Kesuksesan



Sopan Setiawan, S.Kom.

Alumni Prodi Informatika UTDI (Dahulu STMIK AKAKOM) Tahun 2008.

Saat ini sebagai :
Pengajar di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta sejak 2010 - sekarang.
Pemenang 1 Coding Educyber Kategori Guru Tingkat Nasional dalam Anugerah Ki Hajar Kemdikbud 2019.

DEWASA ini, teknologi dalam berbagai aspek kehidupan terus berkembang dengan pesatnya. Kecakapan dalam pemanfaatan "gempuran" teknologi mutlak diperlukan,

khususnya bagi generasi yang kini sedang duduk di bangku sekolah. Maka, dalam lingkup pembelajaran di sekolah, peran guru TIK menjadi semakin penting. Guru TIK menjadi salah satu kunci untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia yang semakin terhubung, tanpa sekat dan canggih.

Perjalanan sebagai pengajar TIK di SMA Negeri 1 Yogyakarta memberikan berbagai pengalaman, tantangan, kegembiraan, dan kesempatan untuk membentuk masa depan generasi digital. Melalui pengalaman mengajar ini, diperoleh banyak pengetahuan tentang nilai pendidikan teknologi, tantangan yang dihadapi, dan kepuasan melihat siswa berkembang. Berbicara mengenai tantangan, salah satu hal yang harus saya hadapi adalah menjaga siswa tetap tertarik dan bersemangat dalam pembelajaran.

Generasi muda saat ini telah adaptif, bahkan mahir dengan teknologi, namun, mengajarkan mereka untuk menggunakannya secara produktif dan kreatif adalah tugas yang kompleks. Oleh karena itu, penggunaan berbagai metode dan media pengajaran yang interaktif serta menarik dalam pembelajaran sangat penting dilakukan. Implementasi hal tersebut antara lain penggunaan presentasi multimedia, video pembelajaran, dan

proyek kolaboratif. Cara-cara ini merupakan upaya untuk menggugah minat, memotivasi untuk belajar, dan mengembangkan keterampilan teknologi yang kuat dalam diri para siswa.

Tantangan lain dalam perjalanan mengajar adalah, seringnya menghadapi hambatan teknis yang melibatkan infrastruktur TIK di sekolah. Perangkat keras yang rusak, masalah jaringan, atau perangkat lunak yang tidak berfungsi sempurna adalah beberapa contoh tantangan yang harus dihadapi. Situasi-situasi ini adalah sarana belajar untuk tetap tenang, fleksibel, serta mencari solusi yang tepat sebagai guru. Saya juga mengasah pengetahuan teknis agar dapat membantu siswa dan staf sekolah dalam mengatasi masalah tersebut. Melalui pengalaman-pengalaman tersebut saya mengajarkan nilai-nilai kepada siswa untuk menjadi pemecah masalah yang tangguh dan tidak takut menghadapi tantangan.

Namun, melampaui tantangan-tantangan itu, pengalaman mengajar

sebagai guru TIK di SMA Negeri 1 Yogyakarta memberikan kepuasan yang besar. Salah satu momen yang paling berharga adalah melihat siswa tumbuh dan berkembang dalam keterampilan teknologi mereka. Saat siswa mulai memahami konsep-konsep pemrograman, mampu mengoperasikan aplikasi dengan percaya diri, atau merancang solusi teknologi yang inovatif, saya merasa terinspirasi dan bangga akan pencapaian mereka. Rasa senang juga muncul saat melihat bagaimana mereka menggunakan keterampilan yang dipelajari di kelas untuk mengatasi masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai guru TIK, mendorong kreativitas dan inovasi menjadi tugas serta tanggung jawab saya. Sebagai upaya melaksanakan tugas tersebut, disusunlah proyek-proyek yang memungkinkan siswa untuk berpikir di luar kotak, mengembangkan solusi baru, dan menerapkan keterampilan mereka dalam kehidupan nyata. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, saya dapat melihat antusiasme siswa dalam banyak hal misalnya saat mereka menciptakan aplikasi, desain website, atau proyek multimedia.

Memperkuat Kurikulum Merdeka Belajar dalam Era Digital

Dalam era perkembangan teknologi yang pesat, pembelajaran TIK menjadi

urgensi dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia digital. Pengalaman mengajar sebagai seorang guru TIK di SMA Negeri 1 Yogyakarta memberikan kesempatan berharga untuk menerapkan prinsip dan nilai dari kurikulum merdeka belajar. Pembelajaran TIK selaras dengan nafas merdeka belajar, yang bertujuan untuk memberikan kebebasan dalam belajar kepada siswa dan mengembangkan keterampilan mandiri serta kreativitas. Pendekatan ini telah menunjukkan dampak positif dalam proses pembelajaran dan perkembangan siswa.

Salah satu aspek penting dari kurikulum merdeka belajar adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih topik dan metode pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Penerapan aspek ini dalam pembelajaran TIK dapat memberikan ruang bagi siswa untuk menjajagi topik yang menarik bagi mereka. Topik-topik tersebut misalnya pemrograman, desain grafis, keamanan siber, atau pengembangan aplikasi. Siswa dapat mengikuti minat mereka dan memperdalam pemahaman mereka dalam area yang mereka pilih. Minat dan pendalaman tentunya dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

AKTRIYO Sosialisasi Sistem Penjaminan Mutu

BANTUL (KR) - Akademi Optometri Yogyakarta (AKTRIYO) menyelenggarakan sosialisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang ditujukan kepada tenaga kependidikan dan untuk dosen di kampus AKTRIYO di Jalan Raya Wonosari KM 11 Srimulyo Piyungan Bantul, Rabu (7/6). Untuk dosen akan dilaksanakan pada tahapan berikutnya.

Sosialisasi dibuka Direktur AKTRIYO Teguh Suropto SE MM

dan diisi pemateri sekaligus fasilitator SPMI LLDIKTI V, Ir B Tresno Sumbodo MT dan Kinorika Dewi SE MSi, Wakil Direktur I Bidang Akademik AKTRIYO.

Menurut Ketua Yayasan Bina Cendekia Utama Jogja (BCUJ), Wien Wijonarko sebagai penanggung jawab, menekankan pentingnya untuk menanamkan pemahaman yang sama bagi seluruh stakeholder dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu, termasuk Yayasan BCUJ yang berkomitmen

total dalam mendukung pencapaian mutu yang unggul pada AKTRIYO.

Diharapkan, dengan tersosialisasikannya SPMI ini, semua unit yang terkait dapat mengetahui, memahami dan yang terpenting adalah berkomitmen secara total untuk melaksanakan standar-standar mutu yang telah ditetapkan. Sehingga Akademi Optometri Yogyakarta selaku perguruan tinggi pencetak tenaga siap pakai dalam bidang kesehatan mata bisa mencapai mutu unggul.

Ditambahkan, meski perguruan tinggi diploma tiga dalam bidang ilmu kesehatan mata ini baru berusia kurang dari satu tahun, namun telah menunjukkan performa yang luar biasa dalam pengembangan mutu Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam jangka waktu tersebut AKTRIYO telah menyusun dokumen-dokumen yang diperlukan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal demi terwujudnya mutu pendidikan yang unggul. (Fie)-f

Mu'allimaat-IISM Jalin Kerja Sama

YOGYA (KR) - Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta melakukan kerjasama melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan International Islamic School Malaysia (IISM), 29 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 61 Sekolah Menengah Atas (SMA) di Jateng.

Kegiatan berlangsung dalam forum bertajuk 'Discussion of International Collaboration' di Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS), Senin (5/6). Kerja sama ini merupakan inisiasi yang dilakukan UNIMUS bersama Majelis Pendidikan Dasar Menengah dan PNF Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jateng. Program kerjasama yang akan dilakukan antara lain Sister School Program, Student Exchange, Twinning Program & International Curriculum.

"Kami berharap seluruh warga Mu'allimaat bisa terli-



Penandatanganan kerja sama Mu'allimaat dan IISM Malaysia.

bat secara langsung dalam merealisasikan program mendaftar bersama IISM," kata Direktur Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Unik Rasyidah MPd didampingi Elpin Eliana MPd (Wakil Direktur Bidang Kurikulum) dan Dwi Setiyawan MPd (Kepala Urusan Kelas Internasional Madrasah Mu'allimaat), Rabu (7/6).

Dijelaskan Unik, siswi Mu'allimaat dan guru atau karyawan bisa dilibatkan dalam program internasional ini. Misal,

ada *twinning* program, termasuk *sharing curriculum* karena IISM sudah menggunakan kurikulum Cambridge sama halnya dengan Mu'allimaat. "Harapannya semua bisa terlibat dan sumber daya manusia di Madrasah Mu'allimaat bisa berkembang," sambungnya.

Sebagaimana diketahui, Sister School merupakan program sebuah sekolah di satu negara yang menjalin kemitraan dengan sekolah di negara lain untuk menjalankan berbagai kegiatan kolaboratif. (Feb)-f

EKONOMI

VIA PEMBIAYAAN SYARIAH RUN System Dorong Pertumbuhan UMKM

JAKARTA (KR) - PT Global Sukses Solusi Tbk atau RUN System, kerjasama dengan ALAMI, platform pendanaan peer to peer lending berbasis syariah. "Kerjasama ini merupakan kolaborasi yang kuat. Dengan memperhatikan data populasi muslim Indonesia yang mencapai 86,7%, pembiayaan berbasis syariah menjadi pilihan yang tepat. Dengan hadirnya fitur pembiayaan ini di RUN Market, diharapkan pelaku usaha, khususnya UMKM, akan memperoleh akses yang lebih mudah dan cepat," ujar Direktur RUN System F. Hasto Widodo, Kamis (8/6).

Managing Director ALAMI Hijra Bembi Juniar menyatakan kolaborasi dalam pembiayaan rantai pasok antara ALAMI

dan RUN System diharapkan dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan produktif dengan sistem syariah yang adil, transparan, dan beretika. Melalui RUN Market, pelaku usaha yang merupakan anggota ekosistem RUN System dapat dengan mudah mengakses pembiayaan modal kerja secara digital.

"ALAMI memiliki fokus dalam menyalurkan pembiayaan produktif dengan tujuan membantu pelaku UMKM naik kelas, menghasilkan produk yang memiliki daya saing tinggi, serta tumbuh secara berkelanjutan. Dalam platform ini, ALAMI menargetkan dapat melayani lebih dari 15.000 pelaku usaha yang menjadi pengguna RUN System," tuturnya. (Ira)-f

SINERGI AHM - JASA RAHARJA

Edukasi Berkendara yang Efektif

JAKARTA (KR) - PT Astra Honda Motor (AHM) menandatangani perjanjian kerjasama (MoU) dengan PT Jasa Raharja untuk bersinergi mengembangkan program keselamatan berkendara.

Kerjasama ini merupakan bentuk komitmen kuat AHM untuk terus berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam mewujudkan keselamatan dan kenyamanan bagi para pengguna jalan, terutama pengendara sepeda motor.

Penandatanganan MoU dilakukan di AHM Safety Riding & Training Center Deltamas Jawa Barat. Melalui kerjasama bertajuk Sinergi Peningkatan Keselamatan Lalu-Lintas ini, AHM bersama PT Jasa Raharja akan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk saling men-



Pelatihan aman berkendara di AHM.

dukung, meningkatkan dan mengembangkan program edukasi keselamatan berkendara. Khususnya di kalangan mahasiswa dan para pekerja yang aktif menggunakan sepeda motor.

General Manager Marketing Planning and Analysis AHM, Andy Wijaya mengatakan, penandatanganan ini, merupakan langkah sinergi perusahaan dalam meningkatkan program keselamatan berken-

dara yang telah dilakukan AHM sejak tahun 2002.

Saat ini AHM memiliki 148 instruktur safety riding, 2.475 advisor safety riding, dan 1.414 advisor safety riding yang berasal dari berbagai komunitas Honda di Tanah Air. Edukasi melalui alat simulasi Honda Riding Trainer atau HRT yang tersebar di seluruh Indonesia tercatat telah dimanfaatkan oleh lebih dari 23 juta orang. (Awh)-f

PENJUALAN MASIH DI BAWAH HPP Harga Gabah Petani DIY Naik

YOGYA (KR) - Harga produsen gabah di tingkat petani DIY pada Mei 2023 untuk kualitas Gabah Kering Giling (GKG) sebesar Rp 5.732,14 naik 2,36 persen dibanding bulan sebelumnya Rp 5.600/kg Gabah Kering Panen (GKP) naik 0,84 persen dari Rp 4.822,50/ kg menjadi Rp 4.862,96 pada Mei 2023.

Kepala BPS DIY Herum Fajarwati mengatakan harga gabah tertinggi di tingkat petani pada gabah kualitas GKG senilai Rp 5.900/kg dengan varietas Mekongga, Semeru, Sunggal, Ciherang, Inpari dan IR-64 di Kabupaten Sleman. Sedangkan harga tertinggi di tingkat petani untuk gabah kualitas GKP senilai Rp 5.300 per kg dengan varietas Ciherang terdapat di Kabupaten Kulonprogo.

"Harga gabah terendah di tingkat petani senilai Rp 4.700 per kg pada gabah kualitas GKP dengan varietas IR-64 terdapat di Kabupaten Bantul," katanya di Yogyakarta, Kamis (8/6).

Herum menyampaikan rata-rata harga GKP di tingkat petani Rp 4.862,96 per kg atau naik 0,84 persen dan di tingkat penggilingan Rp 4.912,96 per kg atau naik 0,83 persen pada Mei 2023, dibandingkan

harga gabah kualitas yang sama pada bulan sebelumnya. Rata-rata harga GKG di tingkat petani Rp 5.732,14 per kg atau naik 2,36 persen dan di tingkat penggilingan Rp 5.817,86 per kg atau naik 2,31 persen.

Berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 6 Tahun 2023 tentang Harga Pembelian Pemerintah (HPP), dari 55 observasi pada Mei 2023

yang dilakukan di 3 kabupaten, harga gabah yang dijual petani sebanyak 94,55 persen berada di bawah HPP. "Harga gabah luar kualitas pada periode ini tidak ada, dikarenakan dari keseluruhan observasi tidak terdapat gabah luar kualitas," lanjutnya.

Gabah berdasarkan varietas yang dihasilkan dan dijual petani pada Mei 2023, varietas IR-64 sebesar 38,18 persen, Inpari sebesar 25,45 persen, Ciherang sebesar 20 persen, Mekongga, Suppadi dan Situ Bagendit masing-masing 3,64 persen, dan varietas lainnya 5,45 persen. (Ira)-f

Pertamina Raih Kinerja Tertinggi dalam Sejarah

JAKARTA (KR) - Sejalan dengan pertumbuhan kinerja keuangan, PT Pertamina (Persero) makin moncer, bahkan mencapai kinerja tertinggi dalam sejarah, operasional Perseroan di berbagai lini bisnis turut bertumbuh.

"Pertamina pun mencatat peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) hingga 60%, lebih tinggi dari target perusahaan, dengan nilai TKDN mencapai USD 1,5 miliar," ujar Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, dalam Media Briefing Pertamina di Jakarta, kemarin.

"Operational excellence terlihat pada usaha hilir. Ketersediaan dan akses terhadap produk BBM kepada masyarakat meningkat. Dengan coverage nasional 98% melalui ber-

bagai program seperti BBM Satu Harga, Pertashop dan One Village One Outlet (OVOO)," paparnya.

Nicke menambahkan distribusi energi melalui program BBM Satu Harga dengan membangun lembaga penyalur BBM di wilayah, tertinggal, terdepan dan terluar (3T). Hingga akhir 2022, program yang telah dimulai sejak 2017 dan bertujuan mendukung Pemerintah dalam mewujudkan energi berkeadilan ini telah mencapai 413 titik lembaga penyalur. Khusus 2022, terjadi penambahan dari 92 titik BBM Satu Harga di daerah 3T.

"Penyaluran BBM yang disediakan prinsip ketersediaan dan keterjangkauan juga dikembangkan Pertamina melalui OVOO. Pengembangan outlet BBM ramah lingkungan yang



Coverage Nasional Pertamina kini capai 98 persen

dikenal dengan Pertamina Shop (Pertashop) ini terus berlanjut untuk menjangkau wilayah pedesaan yang jauh dari SPBU dan mencapai 6.152 Pertashop di akhir 2022," tuturnya.

Selain BBM ramah lingkungan, Nicke menyebut melalui program OVOO Pertamina juga membangun agen LPG untuk menyalurkan energi gas tabung. Jumlah outlet yang beroperasi sebanyak 64.277

titik hingga akhir 2022. Program ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan tabung gas, khususnya LPG Bersubsidi. Selanjutnya, guna meningkatkan penggunaan gas alam di sektor rumah tangga, Pertamina juga memperluas sambungan gas rumah tangga, dimana di tahun 2022 telah dibangun 384.000 Sambungan Rumah Tangga (SRT) baru. (Ira)-f